

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Kas Pada PT. Nikkatsu Electric Works

Ita Suryanita Supyan

Universitas Teknologi Digital, itasuryanita234@gmail.com

Rahmah Arindri

Universitas Teknologi Digital, rahmah10220085@digitechuniversity.ac.id

Abstrak

Tujuan Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Nikkatsu Electric Works, untuk mengetahui apakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Nikkatsu Electric Works sudah dilakukan secara optimal atau tidak, untuk mengetahui pengendalian internalkas pada PT Nikkatsu Electric Works dan untuk mengetahui hubungan sistem penerimaan dan pengeluaran kas terhadap pengendalian internal kas pada PT Nikkatsu Electric Works.

Desain/Metode Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menganalisa data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, kemudian dikomparasikan dalam bentuk narasi berdasarkan kombinasi antara teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. **Temuan** Temuan dalam penelitian ini adalah tidak adanya flowchart penerimaan dan pengeluaran kas, proses pencatatan masih dilakukan secara manual untuk penjualan barang sisa dan barang yang tidak sesuai dengan standar produksi dan penginputan data masih dilakukan secara sederhana menggunakan microsoft excel.

Implikasi Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas sudah diterapkan cukup baik. Dilihat dari fungsi-fungsi yang terkait, dokumen-dokumen yang terkait, jaringan-jaringan yang terkait, catatan-catatan yang terkait, serta jaringan, prosedur yang dilakukan pada PT. Nikkatsu Electric Works secara umum sudah sesuai teori yang ada.

Tipe Penelitian Tipe penelitian yang digunakan adalah studi empiris.

Kata Kunci : Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Pengendalian Internal

I. Pendahuluan

Sistem informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting untuk kemajuan perusahaan. Dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba, maka laporan keuangan memegang peran penting untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, di dalam suatu perusahaan ini sangat diperlukan peran orang-orang yang handal untuk menjalankan sistem informasi akuntansi dengan baik, guna kelancaran dan kemajuan manajemen perusahaan, terutama di manajemen keuangan perusahaan. Dengan meningkatnya dunia bisnis di era zaman sekarang, yang dimana semua telah menggunakan sistem untuk manajemennya, maka akan menimbulkan beberapa masalah yang pastinya akan terjadi dan menghambat proses kemajuan perusahaan. Cara mengantisipasi masalah tersebut maka fungsi-fungsi manajemen seperti pengendalian, perencanaan, dan pengorganisasian perlu dilaksanakan dan diarahkan dengan baik. Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah jaringan seluruh prosedur, formulir, catatan, dan alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi bentuk pelaporan yang akan digunakan oleh manajemen untuk mengendalikan bisnisnya dan kemudian

digunakan sebagai sarana umpan balik keputusan. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu subsistem yang merupakan suatu kesatuan sistem proses bisnis yang saling berhubungan, (Anna Mariana, 201)

Pengendalian internal mengacu pada rencana dan metode yang digunakan oleh suatu organisasi untuk memelihara atau melindungi aset dan menghasilkan informasi yang akurat dan dapat diandalkan. Pengendalian internal adalah proses yang dilakukan oleh Direksi, manajemen, dan karyawan entitas lain dan dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tiga kelompok berikut: (a) keandalan pelaporan keuangan (b) efektivitas dan efisiensi operasi, dan (c) kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, (Diana dan Setiawati, 2017) Di dalam melaksanakan manajemennya perusahaan juga harus melaksanakan pengendalian internal untuk mencapai keberhasilan perusahaan. Pengendalian internal merupakan usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui perilaku yang diharapkan. Semakin berkembangnya perusahaan, maka semakin sulit melaksanakan fungsi pengendalian dengan baik karena jangkauan yang dikendalikan semakin luas serta adanya keterbatasan kemampuan yang dimiliki manajemen. Oleh karena itu, manajemen memerlukan alat yang dapat menunjang fungsi pengendalian yaitu sistem pengendalian internal yang memadai. Salah satu yang harus diperhatikan dalam pengendalian internal suatu manajemen perusahaan adalah pengendalian internal terhadap kas. Karena kas merupakan komponen penting dalam kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Karena sifat kas yang likuid, maka kas sangat rentan disalahgunakan sehingga diperlukan pengendalian internal terhadap kas dengan memisahkan fungsi-fungsi penyimpanan, pelaksanaan, dan pencatatan. Pengendalian internal yang baik terhadap kas memerlukan prosedur-prosedur yang memadai untuk melindungi pengeluaran kas. Maka dari itu, dalam prosedurnya manajemen harus menetapkan tanggung jawab secara jelas dan tiap orang memiliki tanggung jawab untuk tugas yang diberikan padanya.

PT. Nikkatsu Electric Works merupakan perusahaan yang berjalan memproduksi kabel listrik dan telekomunikasi, setahun kemudian memproduksi Fluorescent Ballast dan Electric Transformer. Salah satu kendala yang dialami oleh PT Nikkatsu Electric Works adalah sistem yang belum memadai yaitu proses penginputan data masih dilakukan secara manual untuk penjualan barang sisa dan barang yang tidak sesuai dengan standar produksi serta membutuhkan waktu yang cukup lama serta resiko kehilangan data cukup besar. Dimana proses pencatatan keuangan mulai dari pencatatan masuk dan keluarnya kas, pembelian domestik, serta pembelian import yang masih dilakukan secara manual belum bisa terintegrasi dengan baik. Dalam proses pencatatannya PT Nikkatsu Electric Works memakai Microsoft Excel. Akibatnya pengambilan keputusan yang diambil seringkali tidak tepat, karena pelaporan keuangan yang dibuat sangat lama serta tidak adanya flowchart sistem penerimaan dan pengeluaran kas. Hal ini diungkapkan langsung oleh bagian akuntansi dan keuangan PT. Nikkatsu Electric Works yaitu Bapak Anggit Adhiya Hendratmoko S.Ak., M.Ak. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada PT.Nikkatsu Electric Works”.

II. Kajian Teori

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan serangkaian komponen yang saling terkait dan terkoordinasi yang bertujuan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses informasi ekonomi suatu perusahaan (Susanto, 2018). Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem pemrosesan data dan transaksi yang menciptakan informasi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian, dan pengoperasian bisnis (Kasmir, 2020)

Penerimaan kas merupakan transaksi penerimaan uang tunai yang mengakibatkan bertambahnya kekayaan suatu perusahaan dalam bentuk uang tunai. Sumber pendapatan tunai

terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari penjualan tunai. (Mulyadi, 2018). Biasanya, pendapatan dikelompokkan menjadi tiga kelompok: gaji, pendapatan dari kegiatan usaha sendiri, dan pendapatan dari kegiatan usaha lainnya.

Pengeluaran kas adalah peristiwa yang berkaitan dengan pendistribusian barang “Pengeluaran kas di perusahaan yang cukup besar menggunakan cek. Pengeluaran yang relatif kecil tidak menggunakan cek melainkan menggunakan dana kas kecil” (Mulyadi, 2018).

Berdasarkan pengertian yang dijelaskan oleh para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem pengeluaran kas adalah kegiatan transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas perusahaan, dari pemesanan, penerimaan, menyetujui faktor pemasok sampai pembayaran transaksi.

Pengendalian Internal adalah proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personal lain dalam organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai terkait pencapaian tujuan, (Wakhyudi, 2018).

Pengendalian *intern* merupakan struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong terjadinya kebijakan manajemen, (Mulyadi, 2019).

Pengendalian internal mengacu pada rencana dan metode yang digunakan oleh suatu organisasi untuk memelihara atau melindungi aset dan menghasilkan informasi yang akurat dan dapat diandalkan. Pengendalian internal adalah proses yang dilakukan oleh Direksi, manajemen, dan karyawan entitas lain dan dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tiga kelompok berikut: (a) keandalan pelaporan keuangan (b) efektivitas dan efisiensi operasi , dan (c) kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (Diana dan Setiawati:2017).

Pengendalian internal terhadap kas untuk melindungi kas dari penyalahgunaan perusahaan harus mengendalikan mulai dari diterimanya hingga disetorkan ke bank. Pengendalian kas yang diterima dari penjualan tunai sebaiknya dilakukan melalui kas register pada saat transaksi terjadi. Kas register merupakan mesin pencatat data transaksi yang dirancang hanya dapat dibuka oleh orang yang berwenang. Pengawasan pengeluaran kas lebih penting dari kas yang diterima melalui pos dan penjualan tunai karena lebih rawan terhadap kecurangan. Untuk mengawasi pengeluaran kas maka harus menggunakan cek untuk pengeluaran besar dan kas kecil untuk pengeluaran sedikit.

III. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena penelitian ini menyajikan temuan dalam bentuk data deskriptif rinci, bukan data dalam bentuk angkaangka. Hal ini pendekatan kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk verbal atau tertulis tentang orang-orang dan perilaku yang diamati, (Moeleng, 2018). Penelitian ini dilaksanakan di PT. Nikkatsu Electric Works yang berlokasi di Jl. Cimuncang No. 70 Kelurahan Pasir Layung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Bandung 40125 Jawa Barat, Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Januari 2024 sampai dengan 282 Febuari 2024. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi (Hardani, 2020) yang dilakukan langsung datang ke tempat lokasi penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data Primer adalah data yang diperoleh

langsung dari yang bersangkutan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mewawancarai bagian *finance* dan *accounting* perusahaan tersebut yang berjumlah 2 orang.

IV. Hasil Dan Pembahasan

Hasil Sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas di PT. Nikkatsu Electric Works menggunakan masih sistem pencatatan secara manual. Tetapi pencatatan penerimaan kas yang dilakukan secara manual adalah ketika penjualan barang sisaan dan *reject* produksi perusahaan, karena perusahaan biasanya menjual barang sisaan atau barang *reject* kepada masyarakat sekitar yang dimana biasanya mereka membawa uang cash untuk melakukan pembayarannya dan dicatat menggunakan nota. Untuk penjualan kepada pihak luar perusahaan menggunakan sistem pencatatan penerimaan kas menggunakan faktur dan dicatat didalam *Microsoft excel*. Sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas yang masih menggunakan sistem secara manual di PT. Nikkatsu Electric Works ini dirancang oleh petinggi/direktur dari perusahaan tersebut. Maka dari itu bagian *accounting* dan *finance* hanya menjalankan perintah dari bagian petinggi produksi untuk melaksanakan pencatatan sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang masih menggunakan sistem secara manual, bahkan menggunakan sistem secara manual ini terjadi dari perusahaan berdiri sampai sekarang. Dalam melaksanakan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas melibatkan bagian-bagian yang terkait sehingga perusahaan dapat dikatakan sudah cukup baik dalam pelaksanaan kegiatannya. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di PT. Nikkatsu Electric Works sudah menggunakan perangkat lunak yaitu *Microsof Excel* dalam membantu pencatatan dan mengolah data penerimaan dan pengeluaran kas kepada pembeli secara baik sehingga pencatatan lebih tertata dan mudah dipahami.

Jaringan prosedur transaksi penerimaan dan pengeluaran kas PT. Nikkatsu Electric Works melibatkan bagianbagian yang terkait sehingga perusahaan dapat dikatakan sudah baik dalam pelaksanaan kegiatannya. Prosedur penjualan dimulai dengan menerima order dari pembeli. Bagian penjualan akan membuat faktur order dan dikirimkan kepada MPC (*Manufaktur Planning Control*) dan membuat faktur yang akan dikirimkan kepada bagian kas. Prosedur penerimaan kas dimulai dengan menerima faktur pembelian yang dikirimkan oleh bagian penjualan, kemudian mencatatnya didalam jurnal atau buku besar, setelah itu melakukan penagihan untuk pembayaran orderan. Prosedur pengiriman dimulai dengan menerima barang pesanan yang sudah jadi yang dikirimkan bagian gudang, kemudian barang dikirimkan menggunakan transportasi yang telah disediakan oleh perusahaan contohnya truk dan mobil box. Tetapi untuk pengiriman barang import melalui kapal laut. Prosedur akuntansi dimulai dengan pencacatan penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi pada perusahaan. Bagian yang terkait dengan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas PT. Nikkatsu Electric Works perusahaan dapat dikatakan cukup baik. Bagian penjualan menerima pesanan order dari pembeli, menyerahkan pesanan order ke bagian MPC (*Manufaktur Planning Control*), mengisi faktur penjualan secara non-tunai, menyerahkan faktur kepada pembeli untuk melakukan pembayaran ke bagian kas. Bagian kas menerima bukti faktur dari bagian penjualan untuk mencatat uang yang sudah masuk dari hasil penjualan ketika pembeli membayarnya secara *cash* atau *transfer*. Bagian gudang melakukan penerimaan bahan baku, penyimpanan barang baku, pendistribusian bahan baku ke bagian produksi, dan penyimpanan barang yang sudah jadi lalu dikirimkan ke bagian pengiriman. Bagian pengiriman mempacking barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya dari pembeli kepada ekspedisi untuk dikirimkan ke alamat pembeli masing-masing. Bagian akuntansi mencatat penjualan dan menerima bukti faktur dan bukti pembayaran dari bagian kas, kemudian dicatat dan diposting ke buku besar yang dilakukan di dalam *Microsoft Excel*. Semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi di penjualan barang PT. Nikkatsu Electric Works dicatat pada slip pembayaran, faktur, nota dan

kwitansi sebagai bukti pembayaran yang kemudian diserahkan kepada konsumen, dari pencatatan data yang diperoleh, bagian akuntansi. Agar perusahaan memperoleh sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang baik, maka seharusnya perusahaan harus dapat mengikuti aturan operasional perusahaan yang sudah ditentukan oleh direktur perusahaan tersebut. **Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pengendalian internal kas pada perusahaan. Fungsi-fungsi yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Nikkatsu Electric Works.** Fungsi penjualan pada PT. Nikkatsu Electric Works mempunyai tugas menerima pesenan order dari pembeli, menyerahkan pesenan order ke bagian MPC (*Manufactur Planning Control*), mengisi faktur penjualan secara non-tunai, menyerahkan faktur kepada pembeli untuk melakukan pembayaran ke bagian kas. Fungsi kas dalam transaksi penjualan tunai dan non tunai, bagian ini bertanggung jawab sebagai penerimaan kas dari pembeli.

Fungsi gudang bagian gudang bertanggung jawab atas penerimaan bahan baku, penyimpanan barang baku, pendistribusian bahan baku ke bagian produksi, dan penyimpanan barang yang sudah jadi lalu dikirimkan ke bagian pengiriman. Fungsi pengiriman bagian ini bertanggung jawab untuk mempacking barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar dari pembeli. Fungsi akuntansi bagian ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan membuat laporan penjualan. Fungsi keuangan bagian ini mempunyai tanggung jawab untuk melakukan penagihan dengan menerbitkan invoice sesuai dengan faktur penjualan yang dibuat.

Dokumen yang digunakan PT. Nikkatsu Electric Works adalah, Faktur Penjualan Tunai dan *Non-Tunai* dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai penjualan tunai dan non-tunai. Pita Register Kas dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh bagian kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan. Faktur Penjualan COD (Cash On Delivery Sales) dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan COD. Bukti Setor Bank dokumen ini dibuat oleh bagian kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Rekap Harga Pokok Penjualan dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok yang dijual selama satu periode.

Jaringan Prosedur yang diperlukan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas adalah, Prosedur Order Penjualan, prosedur penjualan dimulai dengan menerima order dari pembeli. Bagian penjualan akan membuat faktur order dan dikirimkan kepada MPC (*Manufaktur Planning Control*) dan membuat faktur yang akan dikirimkan kepada bagian kas. Prosedur Penerimaan kas, prosedur penerimaan kas dimulai dengan menerima faktur pembelian yang dikirimkan oleh bagian penjualan, kemudian mencatatnya didalam jurnal atau buku besar, setelah itu melakukan penagihan untuk pembayaran orderan. Prosedur Pengiriman, prosedur pengiriman dimulai dengan menerima barang pesenan yang sudah jadi yang dikirimkan bagian gudang, kemudian barang dikirimkan menggunakan transportasi yang telah disediakan oleh perusahaan contohnya truk dan mobil box. Tetapi untuk pengiriman barang import melalui kapal laut. Prosedur Akuntansi, prosedur akuntansi dimulai dengan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi pada perusahaan.

Pengendalian Internal Kas Pada Nikkatsu Electric Works, Pengendalian internal kas yang tersedia pada perusahaan telah dilakukan dengan adanya jaringan prosedur pada masing-masing bagian. Untuk pengendalian internal kas pada PT Nikkatsu Electric Works telah diterapkan dengan baik, hal ini dapat dilihat dengan adanya pemisahan tanggungjawab fungsional antara bagian penerimaan kas

dan pengeluaran yang bertujuan untuk menghindari adanya penyelewangan atau kecurangan. Aktivitas pengendalian internal kas sudah dilakukan oleh PT Nikkatsu Electric Works seperti aktivitas pengecekan telah dilakukan oleh bagianbagian yang berwenang. Informasi dan komunikasi perusahaan sudah cukup baik, karena setiap penerimaan dan pengeluaran kas selalu dilaporkan. Pemantauan perusahaan juga cukup baik, karena direktur selalu memeriksa atas penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi. Sebagai salah satu bentuk pengendalian internal perusahaan menjalankan manajemen resiko dengan melampirkan bukti valid atas transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang telah dilakukan.

Pengaruh Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Kas Pada PT. Nikkatsu Electric Work, Sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas dapat meningkatkan pengendalian internal kas karena segala transaksi atas penerimaan dan pengeluaran kas dapat terdata dalam sistem. Berbagai hal mendukung sistem penerimaan dan pengeluaran kas adalah fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas, dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas, informasi yang diperlukan dan prosedur yang dilakukan dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas apabila tidak dilakukan dengan baik maka akan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan, untuk itu diperlukan adanya pengendalian internal kas yang mempunyai tujuan agar semua komponen yang terlibat sesuai dengan jalurnya yaitu berdasarkan standar operasional yang sudah dibuat oleh perusahaan, sehingga tidak terjadi tumpang tindih pembagian tugas dan tanggung jawab. Sedangkan komponen yang mencakup dalam pengendalian internal kas di PT Nikkatsu Electric Works.

V. Penutup

Semua pencatatan dan penginputan data sistem penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan selengkap mungkin dengan menggunakan berbagai dokumen pendukung seperti faktur, invoice, dan bukti penerimaan dan pengeluaran lainnya walaupun menggunakan perangkat yang sederhana yaitu Microsoft Excel, sedangkan penerimaan kas untuk barang sisa serta barang yang tidak sesuai dengan standar produksi, pencatatannya masih menggunakan manual sehingga menyebabkan hasil pencatatan tidak efisien karena membutuhkan waktu yang cukup lama Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh perusahaan ini sudah optimal, terlihat dari jaringan prosedur yang digunakan, fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem penerimaan dan pengeluaran kas, berbagai dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan dan informasi yang digunakan sudah sesuai dengan teori yang ada.

Perusahaan sudah menerapkan pengendalian internal yang cukup baik, hal ini dapat dilihat dengan adanya pengendalian internal seperti pembagian dan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsifungsi masing-masing bagian yang terkait dengan sistem penerimaan dan pengeluaran kas sehingga perusahaan jarang sekali mengalami kecurangan dan kerugian atas pendapatan yang di dapat oleh perusahaan dan hal tersebut sudah dilakukan sejak lama. Pengaruh pengendalian internal kas ini, berpengaruh besar sampai saat ini perusahaan berdiri, karena dengan ini ketika pandemi covid-19 perusahaan masih bisa berdiri dan memiliki tabungan yang cukup untuk bertahan, dipengaruhi oleh pengendalian internal kas yang sangat baik, oleh karena itu pengendalian internal kas pada PT Nikkatsu Electric Works dikatakan sudah sangat baik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di PT. Nikkatsu Electric Works saran yang dapat diberikan adalah Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas seharusnya lebih baik menggunakan sistem yang terkini atau aplikasi pencatatan yang baik. Dengan mengajukan kepada pihak perusahaan agar pencatatan bisa berjalan dengan baik, karena perusahaan besar seharusnya yang

dimana harus memiliki sistem pencatatan yang akurat agar informasi yang dibutuhkan perusahaan terealisasi dengan baik. Penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas belum optimal, karena masih menggunakan program penginputan data yang masih sederhana, maka dari itu sistem harus diubah menggunakan sistem yang canggih, agar semua pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas optimal. Pengendalian internal kas pada perusahaan dibidang cukup baik, tetapi perusahaan tidak memiliki flowchart atas alur penerimaan dan pengeluaran kas, yang bisa menyebabkan kerancuan bagi perusahaan. Sebaiknya perusahaan membuat flowchart untuk sistem yang ada, khususnya penerimaan dan pengeluaran kas, sebagai salah satu bentuk pengendalian internal kas. Pengaruh pengendalian internal kas terhadap penerimaan dan pengeluaran kas cukup baik. Tetapi sebaiknya di dalam pengendalian internal kas perusahaan harus lebih memperhatikan apa yang harus dibutuhkan didalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas contohnya adalah sistem yang digunakan harus modern dan merekrut tenaga kerja yang terampil dan profesional agar pengendalian internal kas dapat berjalan dengan baik dan tidak ada kesalahan atau kerancuan yang terjadi.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, & Irvani. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba.
- Diana, A., & Setiawati. (2019). *Sisitem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Moleong, & J, L. (2018). *Metode Penelitian Kuantitaif*. Jakarta: T. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat .
- Mulyadi. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Raja Grafindo.
- Mulyaid. (2018). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: YKPN.
- Susanto, A. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lembaga Informasi Akuntansi.
- Wakhyudi. (Control Aspek Humanisme Dalam Sistem Pengendalian Internal). 2018. Yogyakarta: Diandra Creative.